

ABSTRAK

Rumah merupakan salah satu bangunan tempat perlindungan dan beristirahat dan berfungsi sebagai tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu. Menurut Maslow (1970) kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu motivasi untuk pengembangan kehidupan yang lebih. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran tugas Polri, tiap personil memiliki hak atas rumah tinggal sesuai Perkap Polri no 13 Tahun 2018. Perumahan Dinas di Polda Gorontalo merupakan rumah dinas golongan I yang diberikan kepada personil Polri dengan jabatan tertentu sebagai fasilitas untuk menunjang tugas personil di Polda Gorontalo. Dalam pelaksanaan penyediaan rumah dinas, Polri merancang prototype denah rumah tinggal dengan standar rumah tinggal dan keseragaman di dalam instansi Polri. Diharapkan dengan adanya perumahan dinas ini, akan memenuhi kebutuhan tiap-tiap personil yang ditugaskan di wilayah dinas. Meski demikian rumah dinas yang ditempati kerap ditemui adanya perubahan ruang, berupa penambahan ruang, pergeseran ataupun perubahan fungsi ruang. Rumah dinas hanya ditempati selama masa dinas penghuni tersebut, untuk kemudian berpindah kepemilikannya. Hal ini juga menyebabkan perubahan tatanan denah/ruang pada rumah dinas yang menerus berdasarkan kebutuhan penghuninya. Kebutuhan penghuni rumah dinas yang belum terpenuhi mendorong terjadinya perubahan denah ruang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji perubahan ruang yang terjadi pada rumah dinas serta menguji dan menganalisis hubungan ketersediaan ruang dasar terhadap perubahan ketersediaan ruang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang kemudian melakukan konfirmasi dengan uji statistika menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini yaitu adanya faktor luasan ruang dan factor psikologi penghuni sebagai penyebab terjadinya perubahan ruang, serta ditemukannya hubungan yang signifikan antara ketersediaan ruang dasar terhadap perubahan ketersediaan ruang.

Kata Kunci: Rumah Dinas, Perubahan Ruang, Kebutuhan Dasar Manusia